

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti kepada Ibu Rumah Tangga dan anak mereka di Kelurahan Jambu, Muara Teweh, mengenai “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini di Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara” maka dari itu penelitian ini dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Peran ibu rumah tangga dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak usia dini di Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara yang disajikan disini adalah di antaranya sebagai mitra saling menaruh dan memperkuat kepercayaan di dalam rumah tangga, perannya sebagai contoh kemandirian (*autonomy*), perannya sebagai pihak yang banyak memberikan Inisiatif (*initiative*), sebagai seorang pendidik, pengasuh, dan motivator serta peran sebagai model.
2. Faktor yang menjadi penghambat peran ibu rumah tangga dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak usia dini di Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara diantaranya adalah kurangnya kesempatan anak dalam bersosialisasi, motivasi

diri yang rendah, ketergantungan yang berlebihan, kurang bisa menyesuaikan diri, prasangka buruk terhadap lingkungan sekitar, dan dampak perkembangan dan hadirnya teknologi.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dan informasi kepada para Ibu maupun pengasuh anak usia dini yang berada di rumah maupun tempat penitipan. Selain itu, diharapkan dengan adanya penelitian ini, ibu dapat lebih memperhatikan apa saja hal-hal yang memengaruhi dan menjadi faktor dalam proses perkembangan anaknya, khususnya perkembangan kemampuan sosial dan emosional mererka.
2. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi oleh peneliti yang akan meneliti lebih lanjut terkait pembahasan mengenai peran yang diberikan ibu terhadap perkembangan kemampuan sosial dan emosi anak. Yang mana dapat dilakukan dengan studi kasus terhadap anak yang membutuhkan peran orang-orang terdekat seperti orang tua, dan kerabat terdekat dalam tumbuh kembang anak serta sama-sama membimbing dan membantu tumbuh kembang anak agar sesuai dengan proses perkembangan pada usianya. Selanjutnya mengenai dengan penelitian yang dilakukan dengan jangka waktu yang lama agar nantinya juga mendapatkan hasil yang lebih maksimal.